

PROPOSAL

PUSMINTALI (Perpustakaan Mini Kota Wali)

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik

: Monday, 27 November 2006

Kategori inovasi pelayanan publik

: Kolaborasi dalam kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik



RINGKASAN PROPOSAL

Pusmintali atau kepanjangan dari Perpustakaan Mini Kota Wali adalah sebuah perpustakaan mini yang ada di ruang-ruang publik di Kabupaten Gresik mulai Halte Angkutan, Rumah Tahanan, Pelabuhan, Kapal Pebyebrangan, Balai-Balai RW. Cikal bakal Pusmintali sebagai Gerakan mendekatkan Buku ke Masyarakat perkotaan adalah RBBAUDI (Rumah Baca dan Bermain Anak Usia Dini) yang didirikan Pemerintah Kabupaten Gresik sejak Tahun 2006 sebagai upaya mendekatkan buku ke masyarakat di wilayah Kecamatan, ada 18 (delapan belas) RBBAUDI di Gresik sebagaimana jumlah Kecamatan dengan dilengkapi sarana bermain bagi anak-anak. Bermula dari RBBAUDI, Pemerintah Kabupaten Gresik terdorong melakukan langkah inovatif selanjutnya untuk melayani masyarakat perkotaan yakni berupa PUSMINTALI.

Konsep berfikirnya, sambil menunggu bus atau angkot masyarakat dapat memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku. Sehingga masyarakat teredukasi, terinspirasi untuk melakukan beragam kebaikan sebagaimana yang dicontohkan para wali. Halte yang dilengkapi dengan perpustakaan mini yang berisi buku-buku keagamaan ini kami namakan **PUSMINTALI (Perpustakaan Mini Kota Wali)**. **PUSMINTALI** buka 24 jam, buku-buku di Pusmintali bebas dibaca dan dipinjam. Bagi yang belum selesai membaca, buku boleh dibawa pulang untuk dipelajari dan diterapkan atau didiskusikan dengan keluarga dan dihibau untuk dikembalikan lagi setelah dibaca agar orang lain bisa memanfaatkan. Pusmintali mengedukasi masyarakat agar bersifat jujur, karena meminjam dan mengembalikan buku tanpa ada yang mengawasi.

ANALISIS MASALAH

Uraikan situasi yang ada sebelum inovasi pelayanan publik ini dimulai

Minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah, berdasarkan studi *Most Littered Nation In The World* yang dilakukan oleh Central Connecticut State University tahun 2016, minat baca masyarakat Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara. Oleh karena itu perlu langkah inovatif untuk membangkitkan minat baca masyarakat. Minat baca masyarakat Kabupaten Gresik juga rendah, berdasarkan data Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik bahwasanya Angka Kunjungan Masyarakat ke Perpustakaan pada tahun 2015 berjumlah 192.498 kunjungan dan tahun 2016 berjumlah 152.690 kunjungan. Angka dua tahun terakhir mengalami penurunan dan perlu strategi khusus untuk meningkatkan angka kunjungan masyarakat ke Perpustakaan yakni dengan mendekatkan buku kepada masyarakat di tempat-tempat umum dan ruang publik di Kabupaten Gresik.

Selama ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik sudah melakukan beberapa program untuk meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat akan tetapi masih ada kendala yang dihadapi dilapangan yakni : Pertama, tantangan perkembangan teknologi digital yang memudahkan masyarakat mengakses informasi tanpa harus datang ke perpustakaan. Kedua, banyaknya permainan (*game*) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian pelajar dari buku.

Ketiga, Kondisi geografis Kabupaten Gresik dengan luas wilayah 1.191,25 km² yang terbagi dalam 18 Kecamatan dan terdiri dari 330 Desa dan 26 Kelurahan, sementara lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berada di pusat kota di wilayah daratan sehingga sulit dijangkau oleh masyarakat di wilayah kecamatan yang jauh dari Perpustakaan Daerah dan yang ada di Kepulauan Bawean. Kendala yang keempat, minimnya sarana untuk memperoleh bacaan, seperti Perpustakaan Kecamatan, Perpustakaan Desa atau taman bacaan. Pulau Bawean baru memiliki 2 Perpustakaan Kecamatan yaitu RBBAUDI Kecamatan Sangkapura dan RBBAUDI Kecamatan Tambak

PENDEKATAN STRATEGIS

Ringkaslah tentang apa dan bagaimana inovasi pelayanan publik ini telah memecahkan masalah

Dengan adanya berbagai permasalahan diatas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik yang mempunyai cita-cita mewujudkan Gresik Cerdas dan berbudaya literasi melakukan inovasi dan terobosan dalam rangka mendekatkan buku ke masyarakat melalui Mobil Pintar Perpustakaan Keliling, RBBAUDI maupun pemanfaatan ruang publik di Kabupaten Gresik.

Selama ini ruang publik belum terkelola dengan maksimal, belum dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat, contohnya di Halte angkutan umum yang hanya diberikan fasilitas kursi tunggu dan secara otomatis masyarakat jika menunggu lebih banyak melakukan kegiatan yang tidak produktif bermain HP, merokok atau malah tertidur. Gerakan mendekatkan buku ke masyarakat kota khususnya di halte yang dilengkapi dengan buku/ majalah keagamaan, dimaksudkan untuk meningkatkan minat baca sekaligus membentuk karakter masyarakat Gresik yang Agamis dan Berkualitas sesuai dengan Visi Pemerintah Daerah dan budaya Gresik sebagai Kota Wali.

Inovasi Pusmintali hadir untuk mendekatkan buku kepada masyarakat dan mendekatkan keterjangkauan masyarakat terhadap buku dan perpustakaan.

Pada pertengahan tahun 2016 saat Bapak Bupati Gresik menjemput istrinya di Pelabuhan Gresik, ketika itu menunggu cukup lama. Seketika itu, Beliau muncul ide bagaimana seandainya ditempatkan rak mini/ buku di ruang public meliputi Pelabuhan, Halte angkutan, Terminal, sampai Balai RW.

Saat pertemuan *one week programe* yang dihadiri oleh seluruh Kepala Organisasi Perangkat Daerah Bapak Bupati menyampaikan ide tersebut kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Tidak terlalu lama setelah itu, ide tersebut diterjemahkan oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Ibu Dr. Siti Jaiyarah, M.Pd bersama dengan Tim. Muncullah ide inovasi PUSMINTALI atau kepanjangan dari Perpustakaan Mini Kota Wali dengan misi sesuai latar belakang Kabupaten Gresik sebagai kota wali.

Selanjutnya Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berkoordinasi dengan jajaran Dinas Perhubungan dan Bank Jawa Timur dibawah pimpinan Bapak Bupati Gresik menata langkah untuk mewujudkan Pusmintali. Berdasar kesepakatan untuk tahap awal, didirikan dua Pusmintali yaitu didepan Makam Desa Randu Agung arah Perumahan Gresik Kota Baru (GKB) dan didepan SMA Semen Jalan Veteran Gresik.

Pusmintali sebagai tindak lanjut dari Gerakan mendekatkan buku kepada masyarakat melalui RBBA (didirikan tahun 2006), akhirnya dilaunching. Semua Kepala Organisasi Perangkat Daerah hadir, dalam sambutannya Bupati Gresik menghimbau semua peduli dengan Pusmintali, terutama untuk pengadaan buku. Karena dimungkinkan banyak buku di Pusmintali yang dipinjam tidak dikembalikan. Karena tujuan utama pembangunan Pusmintali adalah untuk mengedukasi masyarakat maka buku hilang tidak apa-apa akan diisi lagi.

Dalam sambutannya Direktur Bank Jawa Timur berkomitmen akan terus membangun Pusmintali secara bertahap sampai tercapai tujuan yang diinginkan. Karena harga satu halte yang dilengkapi dengan rak buku dan lampu damar kurung ini cukup mahal, maka Bank Jawa Timur menjanjikan menambah 3 halte setiap tahunnya.

Untuk tahap kedua ada 3 Pusmintali baru, yaitu didepan Kantor Bupati Gresik, didepan SMPN 1 Gresik dan di depan Pasar Gresik. Sedangkan Pemerintah Daerah, melalui Dinas Perhubungan menambah 3 Pusmintali baru disamping 6 yang lama atau yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian, di akhir tahun 2017 ini

Kabupaten Gresik memiliki 8 Pasmintali dan 6 halte lama yang akan di rehab menjadi Pasmintali baru.

Tujuan adanya inovasi Pasmintali adalah untuk meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat di Kabupaten Gresik. Masyarakat perlu diberikan stimulus melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik, sehingga akses masyarakat dengan bacaan terutama yang bernuansa agamis lebih dekat dan mudah. Ruang Publik/ Halte yang sudah dilengkapi Pasmintali ini buka 24 jam artinya bisa diakses oleh masyarakat yang membutuhkan.

Kelompok sasaran Pasmintali adalah semua lapisan masyarakat mulai dari Pelajar, Mahasiswa, Pegawai Swasta, Ibu-Ibu dan semua masyarakat yang memanfaatkan fasilitas public khususnya Halte angkutan. Masalah minat baca masyarakat Indonesia memang rendah tetapi jika disediakan Pasmintali lebih dekat dan mudah setidaknya masyarakat akan melihat bahan bacaan dan akhirnya akan terbiasa membaca. Dalam video berikut salah seorang Mahasiswa di Gresik berpendapat bahwa Pasmintali

KREATIF DAN INOVATIF

Jelaskan bahwa inovasi pelayanan publik yang diajukan ini bersifat unik dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara-cara baru dan berbeda dari metode sebelumnya serta berhasil diimplementasikan

Penempatan bahan bacaan di ruang publik belum banyak dilakukan Pemerintah di Indonesia, sebenarnya di Kota Surabaya telah mempunyai perpustakaan-perpustakaan yang ditempatkan di Ruang Publik contohnya di Terminal Purabaya, tetapi tidak dengan halte angkutannya. Artinya Pemerintah Kabupaten Gresik termasuk yang pertama di Jawa Timur dan Indonesia yang mempunyai inovasi Pasmintali, sebuah konsep Perpustakaan mini yang ada di ruang public meliputi Halte Angkutan Umum di Kabupaten Gresik yang berisi buku keagamaan sebagai cermin Kota Wali.

Inovasi Pasmintali unik karena jika selama ini kita jumpai halte angkutan umum hanya berupa bangunan tunggu dilengkapi dengan kursi tunggu dan informasi rute, dengan adanya Pasmintali halte angkutan dan ruang public lebih berwarna karena ada rak perpustakaan mini yang dilengkapi dengan koleksi bacaan. Koleksinya juga tidak sembarangan yaitu koleksi buku bersubjek agama Islam, Gresik adalah kota wali sehingga akan sangat tepat dan juga media dakwah melalui buku. Keunikan berikutnya Pasmintali kini bebas diakses 24 jam non stop dengan rak tidak dikunci, dengan adanya Pasmintali menunggu angkutan umum tidak akan membosankan lagi, boleh jadi karena asyik membaca jadi lupa untuk pulang. Dalam video Pasmintali berikut ini Video Pasmintali tampak unik dan berbeda.

PELAKSANAAN DAN PENERAPAN

Uraikan unsur-unsur rencana aksi yang telah dikembangkan untuk melaksanakan inovasi pelayanan publik ini, termasuk perkembangan dan langkah-langkah kunci, kegiatan-kegiatan utama serta kronologinya

Tahapan dan penerapan Pusmintali sebagai upaya meningkatkan minat baca dan mendekatkan buku ke masyarakat sebagai mana berikut

Tahap I : Persiapan

1. Tanggal 4 Januari 2017 melaksanakan koordinasi dengan Bapak Bupati tentang Rencana Pusmintali;
2. Tanggal 11 Januari 2017 Koordinasi dengan Dinas Perhubungan dan CSR (Bank Jatim) selaku OPD dan Instansi yang berwenang dalam pembangunan Halte;
3. Tanggal 16 Januari 2017 Penandatanganan Berita Acara Penyerahan Bahan Pustaka ke Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik untuk di letakkan di 2 (dua) Halte dengan lokasi depan Makam Randuagung dan Depan SMA Semen Gresik masing-masing 50 buku;
4. Rapat Persiapan Launching Pusmintali dengan Instansi terkait antara lain : Dinas Perhubungan, Bagian Humas, Kastlantas, Pol PP, Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.

Tahap II : Pelaksanaan

1. Pada Tanggal 24 Januari 2017 Launching Pusmintali oleh Bupati Gresik di lokasi depan SMA Semen Gresik, Jl. Veteran Gresik yang dihadiri oleh Muspida dan Instansi Terkait.
2. Mendekatkan bahan pustaka kepada masyarakat melalui Kepala Cabang PT. Surya Inti Makmur (Express Bahari 8 E) yang selanjutnya buku-buku akan di letakkan di kursi Penumpang Kapal yang menuju dan kembali dari Pulau Bawean.
3. Pada tanggal 3 Mei 2017 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan meminjamkan bahan pustaka kepada Rumah Tahanan Polres Gresik dan Rutan (Rumah Tahanan) Banjarsari Cerme Gresik dan akan di adakan pembaharuan buku setiap 3 Bulan sekali.
4. Pada tanggal 6 April 2017 Penyerahan Bahan Pustaka kepada Manager SDM, Umum dan Kesisteman pada Pelindo III untuk selanjutnya akan diletakkan di Ruang Tunggu Penumpang Kapal yang akan berlayar ke Pulau Bawean.
5. Setiap Bulan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga mengunjungi Sekolah Dasar Negeri dan swasta yang lokasinya jauh dari Perpustakaan Daerah sebanyak 40 sekolah melalui Mobil Pintar Perpustakaan.
6. Menjadi Pembina Lembaga perpustakaan yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik. Misalnya Pembina perpustakaan Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional SMAN I Kedamean, Pembina Perpustakaan Sekolah Sehat (Juara I LSS Tingkat Nasional 2017 atas nama TK PIGP Gresik), Pembina Perpustakaan Sekolah (Juara Harapan tingkat Propinsi atas nama SMAN I Gresik), Pembina Perpustakaan Desa (Juara II tingkat Propinsi Jawa Timur atas nama Perpustakaan Rumah Pelangi desa Suci Manyar) , Pembina RBBAUDNI, mendukung juara I Nasional tingkat Pratama Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) 2017.
7. Bersinergi dengan banyak pihak untuk membantu menambah koleksi bahan bacaan di Pusmintali, antara lain dengan bagian humas pemkab Gresik (Warta Giri), YDSF (Buletin AI Falah), BASNAZ (Buletin Baznas), dan beberapa SKPD.
8. Bersinergi dengan Perusahaan/ Perpustakaan Nasional untuk pengadaan Mobil Perpustakaan Keliling guna mendekatkan bahan bacaan ke masyarakat di Pelosok.

9. Tanggal 6 September 2017 bekerjasama dengan Kecamatan kota membentuk Pasmintali di Balai RW di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Gresik, Kecamatan Kebomas dan Kecamatan Manyar masing-masing 5 Balai RW yaitu Kecamatan Gresik (Balai RW di Desa Tlogo Bendung, Balai RW di Kelurahan Pekauman, Balai RW di Kelurahan Tlogopatut, Balai RW di Kelurahan Ngipik, Balai RW di Kelurahan Kroman) Kecamatan Kebomas (Balai RW di Kelurahan Randuagung, Balai RW di Kelurahan Ngargosari, Balai RW di Kelurahan Gending, Balai RW di Kelurahan Kebomas, Balai RW di Kelurahan Sidomoro) Kecamatan Manyar (Balai RW 10 di Desa Sukomulyo, Balai RW 4 di Desa Sukomulyo, Balai RW di Desa Karangrejo dan Balai RW di Desa Suci)
10. Program Pasmintali menjadi salah satu program unggulan yang ditunjukkan Pemerintah Kabupaten Gresik yang mengikuti Penghargaan IGA (Inovative Government Award) dan akhirnya terpilih meraih penghargaan tersebut diperingkat I.

Tahap III : Monitoring dan Evaluasi Setiap 3 minggu sekali dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kondisi dan jumlah buku yang diletakkan di halte angkutan dan Balai RW dilaksanakan oleh karyawan dan karyawan di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang dilaksanakan terjadwal.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Sebutkan siapa saja yang telah berkontribusi untuk desain dan/atau pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini

Inovasi Pusmintali melibatkan beberapa pemangku kepentingan, diantaranya :

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai pihak yang bertugas dalam pelaksanaan inovasi Pusmintali, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga membentuk Tim Pusmintali yang bertugas dalam survey, distribusi dan pengaturan bahan bacaan sekaligus monitoringnya.
2. Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik selaku pemilik dan pengelola Halte angkutan yang ada di Kabupaten Gresik, Dinas Perhubungan berperan dalam menentukan desain dan letak Halte yang strategis dan tidak berdekatan antara satu dengan yang lainnya, sekaligus setting rak buku mini.
3. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur melalui CSR, Halte yang dilengkapi dengan Pusmintali beberapa yang sudah ada dibangun melalui dana CSR Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Gresik, peran yang diemban oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ini sangat penting dalam ikut berupaya meningkatkan minat baca warga Kabupaten Gresik.
4. Dinas Kesatuan Polisi Pamong Praja untuk memantau kenyamanan dan keamanan buku di Pusmintali dilakukan sinergi dengan Satpol PP. Diharapkan ketika melakukan patrol, Satpol PP turut mengamati Pusmintali, sehingga buku-buku di halte aman, tidak hilang atau disalahgunakan.
5. Masyarakat, agar Pusmintali terawat dan buku-buku yang berada di Pusmintali aman. Masyarakat dilibatkan melalui pendekatan individu. Tim Pusmintali berusaha berkomunikasi dengan masyarakat agar memiliki kepedulian terhadap Pusmintali dengan menekankan bahwa Pusmintali dari dan untuk kita, keberadaanya harus dijaga bersama.
6. Pemerintah Daerah dan Pihak Swasta, Pemerintah Kabupaten Gresik menghimbau semua pihak untuk peduli dan merasa memiliki PUSMINTALI. Buku-buku di Pusmintali dijaga, diawasi, dan dirawat bersama. Bapak Bupati Gresik juga telah menghimbau dan memerintahkan para Pegawai Negeri Sipil di lingkup Pemerintah Kabupaten Gresik untuk ikut menyumbang bahan bacaan tersebut minimal 2-3 judul buku yang di Kumpulkan dan dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Masyarakat Kabupaten Gresik juga boleh jika akan menempatkan bacaan di Pusmintali yang sudah ada, tentu ini akan sangat baik untuk Pusmintali.

SUMBER DAYA

Sebutkan biaya untuk sumber daya keuangan, teknis, dan manusia yang berkaitan dengan inovasi pelayanan publik ini

1. Sumber Daya Manusia, Sumber daya manusia yang dikerahkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten yang terlibat dalam inovasi Pasmintali terdiri dari beberapa staf yang bertugas menyortir, mendata dan menyiapkan bahan bacaan untuk Pasmintali, bagian lapangan yang mencatat jika ada buku yang hilang dan distribusi bacaan ke Pasmintali dengan total ada 4 orang staf dibawah pembinaan seorang Kepala Seksi Perpustakaan.
2. Sumber Daya Alat dan Metode, Sumber Daya Alat yang diperlukan dalam mewujudkan inovasi Pasmintali ini adalah halte bantuan dari Bank Jawa Timur dan pengadaan Pemerintah Kabupaten Gresik yang dilengkapi dengan dua rak buku mini yang ditempatkan di bagian tengah halte dan tertutup rapat serta dilengkapi lampion desain damar kurung dan tempat duduk. Bahan bacaan untuk Pasmintali ini bersumber dari Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik yang bersubjek agama islam, bulletin dan majalah beberapa OPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Gresik mulai dari Baznas, Warta Giri Humas, kadangkala masyarakat juga ikut andil dalam pemenuhan bahan bacaan di Pasmintali. Salah satu contoh Pasmintali yang berlokasi di Depan SMA Semen Gresik disini buku tampak banyak karena diisi oleh masyarakat. Koleksi bahan bacaan di Pasmintali selalu dikontrol, dicatat dan dianalisa jenis buku yang diminati masyarakat serta diganti setiap satu bulan sekali.
3. Pendanaan, Sumber daya keuangan dalam program inovasi Pasmintali ini ditanggung oleh APBD dan CSR perusahaan yang ada di Kabupaten Gresik, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur membangun satu halte dengan *Cost* atau biaya sebesar Rp.125.000.000,-. Sampai saat ini jumlah halte bantuan Bank Jawa Timur ada 5 halte dan akan terus ditambah, halte Pasmintali juga dilengkapi dengan lampu khas damar kurung Gresik yang menyala ketika malam hari. Sedangkan dari APBD sudah dibangun 3 halte baru disamping 6 halte lama yang akan direhab dijadikan Pasmintali. Pada tahun 2017 Gresik memiliki 8 Pasmintali, sedangkan tahun 2018 akan ditambah menjadi 17 Pasmintali. Penambahan akan terus dilakukan sampai semua masyarakat merasakan manfaat adanya Pasmintali. Untuk Koleksi buku Pasmintali dianggarkan melalui APBD sebesar Rp 50 Juta, selain itu dengan bantuan bulletin/ buku dari lembaga keagamaan dan perusahaan yang ada di Gresik.

KELUARAN/OUTPUT

Sebutkan paling banyak lima keluaran konkret yang mendukung keberhasilan inovasi pelayanan publik ini

Pusmintali yang berlokasi di ruang publik khususnya halte angkutan, pada tahap pertama ada di dua lokasi yaitu Halte di depan SMA Semen Gresik Jl.Veteran Gresik dan Halte depan Makam Islam Randuagung Jl.Wahidin SHD Gresik. Kemudian disusul dengan Pusmintali yang ada Rutan Banjarsari Cerme, Pusmintali di Ruang Kapal express Bahari 8e dan Pusmintali ini ruang tunggu pelabuhan Gresik. Sampai Oktober 2017 sudah ada 8 Pusmintali Halte yakni Halte Seberang SMPN 1 Gresik, Halte Pasar Baru Gresik, Halte Depan PEMKAB Gresik, Halte GKA depan Unmuh Gresik, Halte Depan SMPN 1 Kebomas, dan Halte Banjarsari depan MI Al-Hidayah.

Pusmintali juga hadir sampai ke Balai-Balai RW ada 30 Balai RW yang mempunyai Pusmintali di dua Kecamatan Gresik dan Kecamatan Manyar. Bisa dikatakan Pusmintali sudah hadir di banyak di ruang public Kabupaten Gresik meliputi Halte Angkutan Umum, Ruang Tahanan, Ruang tunggu penumpang Pelabuhan Gresik, Ruang Kapal Express Bahari 8e dan Balai-Balai RW.

Hasil koordinasi dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, cara menghitung pengunjung Pusmintali menggunakan asumsi karena berada di ruang publik yang bebas diakses masyarakat. Asumsi tersebut dihitung yang terkecil sebanyak 10 % saja, caranya jumlah buku/ bulletin yang diletakkan di Pusmintali diasumsikan dibaca oleh masyarakat setiap harinya. (Berdasarkan data hasil pemantauan setiap hari Pusmintali ramai dikunjungi masyarakat pada jam tertentu).

Hasilnya kita kalikan jumlah hari, dikarenakan setiap hari di setiap Pusmintali diletakkan 50 buku/ bulletin maka perhitungan peningkatan jumlah pemustaka setiap bulan adalah : $(10\% \times 50 \text{ buku} \times 30 \text{ hari} \times \text{jumlah Pusmintali})$.

Hasil perhitungan tersebut kita jadikan data peningkatan minat baca, sedangkan tujuan lain dari Pusmintali yakni mengedukasi masyarakat agar berkarakter mulia sebagaimana teladan para wali dilakukan dengan observasi perilaku masyarakat setelah adanya Pusmintali.

Inovasi Pusmintali juga telah didukung dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan, Keputusan Bupati Gresik Nomor : 041/31/HK/437.12/2015 tentang Penyelenggaraan Rumah Baca dan Bermain Anak Usia Dini di Kabupaten Gresik, Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nomor : 041/39/437.78/2017 tentang Tim Pelaksana Perpustakaan Mini Kota Wali (PUSMINTALI).

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Uraikan bagaimana pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini dipantau dan dievaluasi

Pemantauan dan pengawasan Pasmintali ini dilakukan secara berkala oleh Tim Pasmintali Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dalam kurun waktu seminggu sekali, pada saat pemantauan dilakukan *list* daftar buku-buku yang hilang dibaca (dimanfaatkan dirumah) oleh masyarakat. Hasilnya dianalisa untuk mengetahui jenis buku yang diminati masyarakat.

Stock Opname dilakukan untuk meroling buku yang ada di Pasmintali 3 minggu sekali. Pemantauan juga dilakukan melalui laporan hasil pengamatan masyarakat, baik teman wartawan/ media maupun masyarakat sekitar Pasmintali, caranya dengan datang langsung ke Perpustakaan Daerah atau via telephone. Selain itu seluruh karyawan/ kaaryawati Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dihibmabau peduli dengan Pasmintali.

Setiap melewati Pasmintali, sempatkan untuk menoleh mengamati kondisi Pasmintali guna mengetahui ada tidaknya pengunjung, jam berapa biasanya ramai pengunjung, bagaimana suasana di Pasmintali. Hasilnya dilaporkan kepada penanggung jawab Pasmintali atau Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.

Evaluasi terhadap Pasmintali dilakukan dengan cara berkelanjutan dari hasil pemantauan apakah keberadaan Pasmintali cukup bermanfaat, apa yang perlu ditambah dan juga dikurangi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga mencantumkan stiker himbauan agar setelah membaca dikembalikan lagi serta nomor telepon pengaduan.

Peran aktif masyarakat sangat di perlukan untuk ikut menjaga dan mengawasi keberaaan Pasmintali istilahnya kita rawat dan jaga bersama untuk kepentingan bersama. Sesuai dengan tujuan awal pendirian Pasmintali, yaitu mendekatkan buku ke masyarakat agar minat baca meningkat dan masyarakat terhindar dari perbuatan maksiat, maka dilakukan evaluasi jumlah pengunjung Pasmintali.

KENDALA DAN SOLUSI

Uraikan masalah utama yang dihadapi selama pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini beserta cara penanggulangan dan penyelesaiannya

Kendala dalam inovasi Pasmintali ini cukup banyak, baik internal maupun eksternal, untuk kendala internal yaitu : keterbatasan SDM karena inovasi ini hanya dilakukan oleh Seksi Pelayanan dan Informasi yang berjumlah 4 orang. Ada kalanya peran ganda akhirnya harus dilakukan untuk bisa terus mengawal dan melaksanakan inovasi Pasmintali.

Kendala berikutnya eksternal yang pertama faktor kehilangan buku cukup besar, tetapi ini bukan kendala berarti karena atas komitmen Bupati Gresik bahwasanya buku hilang akan diganti dan terus diisi dengan buku yang lain. Bupati juga memerintahkan agar PNS Kabupaten Gresik menyumbangkan 2-3 judul buku khusus untuk Pasmintali.

Kedua kesadaran masyarakat untuk turut ikut menjaga dan mengawasi juga rendah, terkait membangun kesadaran masyarakat hal ini sangat sulit tetapi kita terus melakukan sosialisasi dan memasang nomor telepon yang bisa dihubungi di setiap Pasmintali. Kendala ketiga yaitu belum ada alat hitung yang bisa menghitung jumlah orang yang memanfaatkan keberadaan buku Pasmintali secara pasti dan konkret. Solusi yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan Perpustakaan Nasional dan diperoleh cara menggunakan asumsi terkecil dari banyaknya kunjungan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik juga memiliki keterbatasan dari segi Anggaran, terkait dengan anggaran solusinya bergandeng tangan baik dengan sesama instansi pemerintah dan swasta dalam program Pasmintali ini. Kendala lain yang bersifat insiden yakni gangguan orang gila yang merobek buku disalah satu Pasmintali, dua kali diisi habis terus. Solusi kami untuk sementara Pasmintali disebarkan SMPN 1 Gresik dikosongkan sampai orang gila tersebut pergi.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menghimbau dan edukasi masyarakat melalui media cetak maupun media online, melalui siaran radio dan selebaran tentang pentingnya menjaga Pasmintali demi masyarakat Gresik yang cerdas. Selama ini yang sudah berjalan yaitu melakukan sosialisasi dan promosi melalui media sosial Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik, media massa Koran dan media online.

MANFAAT

Uraikan dampak dari inovasi pelayanan publik ini, berikan beberapa pembuktian /data yang menunjukkan dampak/manfaat dari inovasi pelayanan publik ini

Manfaat nyata dalam program ini yakni pertama bahan bacaan dekat dengan masyarakat dan diakses bebas artinya akses masyarakat akan bahan bacaan akan lebih mudah , kedua menunggu angkutan umum tidak lagi membosankan karena ada bahan bacaan di halte, ketiga Halte dan ruang public akan lebih hidup.

Dengan adanya Pusmintali dan tidak sekedar tempat biasa, keempat menambah wawasan tentang keagamaan terutama bagi masyarakat Kabupaten Gresik yang agamis sesuai dengan Visi Pemerintah Kabupaten Gresik "Terwujudnya Gresik yang Agamis, Adil, Sejahtera, dan Berkehidupan yang Berkualitas", Kelima melatih tanggungjawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan (melatih apabila selesai membaca agar dikembalikan).

Perpustakaan Mini Kota Wali habis dibaca tata kembali. Bahan bacaan memang rawan hilang tetapi itu juga salah satu bukti manfaat buku tersebut kepada masyarakat atau barangkali buku belum selesai dibaca oleh pembaca sehingga mereka membawanya pulang.

Manfaat sebelum dan sesudah adanya inovasi Pusmintali yang utama adalah terjadinya peningkatan minat baca di Gresik yang ditandai dengan peningkatan pemustaka sebelum ada gerakan mendekatkan buku ke masyarakat tahun 2006 jumlah pengunjung sebesar 32.624 orang. Sedangkan saat ini jumlah pengunjung sebanyak 123.670 atau meningkat 390,7 %.

Salah satu Mahasiswa Gresik Farhan Abdillah berpendapat melalui blog Mahasiswa Gresik dot info :

“Wah, keren ya pemkab kita rek. Salut deh sama pak Sambari dan jajarannya. Mulai sekarang nunggu angkutan umum udah gak membosankan lagi. Bisa-bisa kita gak pulang-pulang karena keasyikan duduk di halte yang ada pusmintalnya hahaha. Ingat, membaca membuka jendela dunia. Dengan membaca kita bisa seakan-akan hidup di masa depan, di negeri orang, dan bahkan serasa ada di kehidupan zaman dahulu.

“Menunggu sambil membaca, waktu berlalu tanpa terasa.”

Sebagai Mahasiswa aku sangat mendukung program yang pro-rakyat seperti ini. Semoga kabupaten Gresik bisa menjadi contoh yang baik untuk kota-kota lainnya di Indonesia maupun di luar negeri. Dan masyarakat Kabupaten Gresik bisa lebih cerdas lagi dengan budaya literasi. Hampir sama dalam video berikut ini juga ada pendapat dari Mahasiswa dan Pelajar di Gresik tentang Pusmintali

SEBELUM DAN SESUDAH

Uraikan perbedaan sebelum dan sesudah inovasi pelayanan publik ini dilakukan

1. Sebelum adanya inovasi

Sebelum adanya inovasi Pasmintali masyarakat sedikit kesulitan ketika suka membaca tetapi rumahnya jauh dari Perpustakaan Daerah. Selain itu, halte tunggu angkutan hanya digunakan sesuai fungsinya yakni menunggu angkutan tanpa aktivitas berarti.

2. Setelah adanya inovasi

Setelah adanya inovasi Pasmintali di halte angkutan umum masyarakat akan mendapatkan akses buku lebih mudah karena tersedia di Pasmintali yang dekat dengan masyarakat, menunggu kedatangan angkutan umum juga lebih bermanfaat karena sembari membaca buku. Perbedaan lain tampak pada data peningkatan jumlah pemustaka berikut : **Lampiran Rekapitulasi Daftar Buku dan Pengunjung pada Pasmintali Data Pemustaka** ada dibagian dokumen pendukung bagian **sesudah**.

Selain itu berkurangnya kenakalan remaja di Gresik seperti tawuran pelajar, kasus narkoba, balap motor liar, atau pencurian sepeda motor. Himbauan perilaku/ karakter baik melalui buku-buku/ bulletin keagamaan di Pasmintali menjadikan masyarakat Gresik tenang, nyaman, rukun, damai dan berkehidupan yang berkualitas. Tidak tampak lagi ada orang tua yang menunggu putra putrinya yang bersekolah ngerumpi atau bermain HP. Mayoritas para orang tua tersebut menunggu sambil membaca buku.

Demikian juga dengan penunggu angkot atau bus, termasuk pedagang asongan yang berteduh, mereka mengisi waktu luangnya dengan membaca. Pasmintali membawa manfaat langsung bagi masyarakat Gresik.

GALERI SEBELUM DAN SESUDAH

Sebelum

Sesudah



KESELARASAN

Apa saja dari kegiatan inovasi tersebut yang sejalan dengan satu atau lebih dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan? Jelaskan kegiatan inovasi tersebut selaras dengan pencapaian salah satu atau lebih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Keselaras Program Pasmintali yang mendukung adalah tujuan ke 4 Pendidikan berkualitas dengan memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang, karena dengan adanya Pasmintali maka memperluas akses masyarakat dalam memperoleh pengetahuan diluar pendidikan formal karena kesempatan untuk memperoleh pendidikan merupakan hak semua masyarakat tidak terbatas jenis kelamin dan umur.

Karena Pendidikan bukan hanya diperoleh di dalam pendidikan formal saja namun juga dalam pendidikan non formal, begitu juga dengan Perpustakaan menunjang pendidikan non formal dalam hal memperoleh pengetahuan yang merupakan hak semua orang apalagi dalam globalisasi ini.

Pengetahuan untuk memperoleh informasi yang seluas-luasnya memudahkan masyarakat untuk bisa membaca buku di tempat menunggu angkutan, balai RW dan lain-lain. Mencapai pendidikan inklusif dan berkualitas untuk semua menegaskan kembali keyakinan bahwa pendidikan merupakan salah satu kendaraan yang paling kuat dan terbukti untuk pembangunan berkelanjutan.

Pasmintali juga mendukung Tujuan ke 17 yaitu Kemitraan untuk mencapai tujuan dengan menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan, yaitu adanya kemitraan dengan stakeholder terkait akan mewujudkan tujuan mewujudkan masyarakat yang berkarakter sehingga akan terbentuk negara yang beradab.

Kemitraan dengan Bank Jatim, Dinas Perhubungan dan Instansi yang terkait dapat menghasilkan program yang menunjang keberhasilan Pemerintah Kabupaten Gresik untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dengan membaca buku dan memudahkan dalam memperoleh bahan bacaan di tempat umum.

Untuk itu Pasmintali keberadaan memang diperlukan oleh masyarakat yang dalam rangka menambah pengetahuan dan informasi untuk mengembangkan diri agar tidak ketinggalan informasi yang semakin pesat berkembang, dengan upaya ini maka Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mendukung akan terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

PEMBELAJARAN

Uraikan pengalaman umum yang diperoleh dalam melaksanakan inovasi pelayanan publik ini, pembelajarannya, dan rekomendasi untuk masa depan

Pembelajaran yang kami dapat selama menyiapkan dan mengawal inovasi Pusmintali ini kita bisa menentukan Pusmintali yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, misalnya Pusmintali di Pasar Gresik lebih banyak buku tentang perdagangan islami, begitu juga dengan lingkungan sekolah koleksinya juga disesuaikan dengan usia bacaan siswa. Inovasi Pusmintali tidak dilakukan sendiri oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tetapi dengan melibatkan OPD lain dan juga sektor swasta sehingga kami bisa belajar berkoordinasi dengan pihak luar mulai dari persuratan sampai rapat koordinasi.

Adanya Pusmintali ini cukup bagus bagi perkembangan dunia literasi yang ada di Kabupaten Gresik. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik kedepan merencanakan lebih banyak lagi jumlah Pusmintali. Keberadaan Pusmintali ini juga melatih masyarakat yang acuh dan belum mengerti manfaatnya menjadi lebih peduli. Pembelajaran lain yang dapat dipetik dari inovasi Pusmintali adalah :

1. Mendidik masyarakat berperilaku jujur

Buku-buku yang disediakan di Pusmintali bebas diakses 24 jam, rak buku tidak dikunci sehingga masyarakat bebas membaca kapan pun mereka suka. Tidak ada petugas khusus yang melayani peminjaman buku, hanya ada himbuan "Perpustakaan Mini Kota Wali, habis dibaca tata kembali". Dengan demikian kita melatih masyarakat untuk berperilaku jujur, selesai dibaca dikembalikan ke tempat semula.

2. Memotivasi masyarakat dan Perusahaan lebih peduli

Karena disosialisasikan bahwa Pusmintali milik bersama, pengawasaan dan perawatan Pusmintali menjadi tanggung jawab bersama. Masyarakat turut menjaga, ada nomor telepon Tim Pusmintali yang diberitahukan di setiap Pusmintali sebagai unit pengaduan. Sehingga jika ada apa-apa di Pusmintali masyarakat dapat melapor. Perusahaan juga kita motivasi untuk peduli, mengarahkan CSR perusahaan untuk mereplika Pusmintali atau menambah koleksi buku.

3. Mendidik masyarakat berperilaku terpuji sebagaimana teladan para wali

Buku/ bulletin yang diletakkan di Pusmintali bukan buku-buku biasa, melainkan buku-buku keagamaan sesuai predikat Gresik Kota Wali. Harapannya melalui buku/ bulletin keagamaan masyarakat teredukasi sehingga terwujud masyarakat yang agamis berperilaku terpuji dan berkehidupan yang berkualitas.

4. Mendidik SDM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk lebih giat bekerja, kreatif dan terbiasa berpikir inovatif.

Jumlah SDM yang menangani Pusmintali di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan hanya 4 orang, sementara Pusmintali terus tumbuh. Dibutuhkan kerja keras dan kerja cerdas agar semua Pusmintali dikelola dengan baik. Selain itu seiring dengan Perkembangan Pusmintali banyak kendala yang terjadi didalam pelaksanaan inovasi ini. Semua permasalahan butuh solusi, disini petugas dituntut kreatif menyelesaikan permasalahan. Pusmintali adalah contoh karya inovatif, dengan menangani Pusmintali SDM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan akan terlatih berpikir inovatif sehingga kedepan kinerjanya lebih inovatif.

KELANJUTAN DAN REPLIKASI

Uraikan bagaimana inovasi pelayanan publik ini sedang dilanjutkan, jelaskan apakah inovasi ini sedang direplikasi (transfer of knowledge) atau didiseminasi untuk seluruh pelayanan publik di tingkat instansi, daerah, nasional dan/atau internasional, dan jelaskan bagaimana inovasi pelayanan publik ini dapat direplikasi

Pada tahap pertama Pasmintali hadir di dua halte angkutan yaitu di Halte Angkutan depan SMA Semen Gresik Jl. Veteran Gresik Jawa Timur kedua di Halte Angkutan depan Makam Islam Randuagung Jl. Wahidin Sudirohusodo Gresik Jawa Timur.

Pada tahap kedua Mereplika Pasmintali di 3 Halte Baru yaitu Halte depan SDN Sidokumpul I (Jl. Jaksa Agung Suprpto), Halte depan Kantor Bupati Gresik (Jl. Dr Wahidin SH), dan Halte depan Pasar Baru Gresik (Jl Gubernur Suryo).

Selanjutnya tahap berikutnya Mereplika Pasmintali di 6 (enam) halte lama yaitu Halte Kebomas (depan BNI 46, Jl Kartini Kebomas); Halte Kebomas (Depan Kantor Kepala Desa Randuagung Jl. Dr. Wahidin SH); Halte Ibnu Sina (depan RSUD Ibnu Sina, Jl, Dr. Wahidin SH); Halte Dr Wahidin SHD 1 Depan Perumahan Green Garden, Jl. Dr. Wahidin SH); dan Halte di Bundaran GKB,.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan dalam rangka melengkapi Halte lama dengan rak buku untuk segera diisi buku-buku yang diinginkan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Perhubungan telah mereplika Pasmintali di 3 titik yakni di Banjarsari, Pasar Gresik, dan Kantor Bupati Gresik. Selain itu, Pasmintali bantuan Bank Jawa Timur akan ditambah 3 lagi pada tahun 2018 yakni sisi timur Kantor Bupati Gresik, didepan SMPN 1 Manyar, dan didepan SMAN 1 Gresik.

Replika Pasmintali terus diusahakan, pada saat ini ada 30 Balai RW di Kecamatan Gresik, Kebomas dan Manyar yang dilengkapi dengan rak dan buku.

Demikian pula di Desa Suci melalui binaan Perpustakaan Desa Rumah Pelangi sudah ada 10 Balai RW yang dilengkapi fasilitas Pasmintali. Inovasi Pasmintali terus direplika dan berkelanjutan , dengan Program Geliat Perpustakaan Desa satu desa satu Perpustakaan sebagai Pusat Transformasi Perpustakaan dimulai pada tahun 2018.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik kedepan akan membentuk lebih banyak lagi Pasmintali-Pasmintali lain di ruang public yang ada di Kabupaten Gresik. Selain itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Bersinergi dengan banyak pihak untuk membantu menambah koleksi bahan bacaan di Pasmintali, antara lain dengan bagian humas pemkab Gresik (Warta Giri), YDSF (Buletin Al Falah), BASNAZ (Buletin Baznas), dan beberapa OPD dilingkup Pemerintah Kabupaten Gresik.

Inovasi Pasmintali telah didukung dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 18 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan, Keputusan Bupati Gresik Nomor : 041/31/HK/437.12/2015 tentang Penyelenggaraan Rumah Baca dan Bermain Anak Usia Dini di Kabupaten Gresik, Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nomor : 041/39/437.78/2017 tentang Tim Pelaksana Perpustakaan Mini Kota Wali (PUSMINTALI).